

Setelah Resmikan Kampus Terapung, UMB Kini Rencanakan Bangun Pulau Buatan

Sabtu, 05-05-2018

MUHAMMADIYAH. OR. ID, BANJARMASIN - Meskipun baru berumur dua tahun, Universitas Muhammadiyah Banjarmasin (UMB) terus melakukan upaya-upaya membangun pusat keunggulan.

Pada Sabtu (5/5) telah diresmikan kampus terapung Ahmad Azhar Basyir oleh Ketua Umum PP Muhammadiyah Haedar Nashir, dan juga disaksikan Duta Besar Arab Saudi Osama bin Mohammed Abdullah Al-Shuaibi, dan Watimpres Malik Fadjar.

Dalam sambutannya, Rektor UMB, Ahmad Khairuddin mengatakan, setelah proses peresmian kampus terapung, pihaknya tengah mempersiapkan pembangunan UMB Convention Center (UMBCC) dan Masjid Ulil Albab UMB.

"Selain itu juga, kami merencanakan untuk membangun pulau buatan di area kampus utama yang totalnya seluas 400 hektar," ujar Khairuddin.

Pulau buatan yang digagasnya ini direncanakan akan diperuntukan untuk pusat kegiatan mahasiswa, yaitu berupa gedung olahraga, pusat kesenian, dan juga wadah aktifitas dan kreatifitas mahasiswa.

Dalam acara tersebut turut dilakukan peletakan batu pertama pembangunan UMBCC oleh Watimpres Malik Fadjar. Gedung UMBCC ini direncanakan akan menghabiskan dana sebesar 39 Miliar Rupiah.

Gedung lantai 3 ini nantinya akan diisi dengan hotel, auditorium, dan foodcourt. Sedangkan untuk masjid Ulil Albab sendiri, nantinya selain difungsikan sebagai tempat ibadah juga sebagai pusat pendidikan Al-Quran dan Hadist bagi mahasiswa UMB. (**adam**)